

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemberian pengaruh gel ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) terhadap kepadatan kolagen pada proses penyembuhan luka bakar dan gambaran histopatologis kulit pada tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) yang mengalami luka bakar. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian gel ekstrak daun buncis terhadap pertumbuhan kolagen pada tikus (*rattus norvegicus*) galur wistar yang hanya mengalami luka bakar dan diberikan ekstrak gel daun buncis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil uji fitokimia daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) yang dilakukan, kandungan fitokimia dalam ekstrak yang ditemukan adalah flavonoid, alkanoid, steroid, rata-rata persentase luas kepadatan kolagen yang paling baik adalah kelompok P3 yaitu kelompok perlakuan yang mengalami luka bakar dan diberi gel daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) 25% dan pertumbuhan kolagen pada kelompok pemberian gel daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) 25% lebih berpengaruh pada pertumbuhan kolagen jaringan kulit tikus setelah mengalami luka bakar dibandingkan dengan kelompok pemberian gel ekstrak daun pegagan 15% dan 20%.

Keyword : Kolagen. Luka Bakar, Gel ekstrak daun buncis